

**ANALISIS PENERAPAN PENDEKATAN TEMATIK BERBASIS  
KETERAMPILAN ABAD 21 DALAM PEMBELAJARAN  
SCIENCE BERBAHASA INGGRIS DI  
SEKOLAH BILINGUAL**

**Hilda Wahyuni**

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

[hildawahyuni2000@gmail.com](mailto:hildawahyuni2000@gmail.com)

**Ulfatur Rizko**

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

[rizkoulfatur896@email.com](mailto:rizkoulfatur896@email.com)

**Yuliana Izdihar Firdaus**

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

[yulianaizdihar@gmail.com](mailto:yulianaizdihar@gmail.com)

**Imam Bukhori**

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

[imamchan47@gmail.com](mailto:imamchan47@gmail.com)

**Samsul Susilawati**

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

[susilawati@pips.uin-malang.ac.id](mailto:susilawati@pips.uin-malang.ac.id)

**Agus Mukti Wibowo**

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

[mukti@pgmi.uin-malang.ac.id](mailto:mukti@pgmi.uin-malang.ac.id)

**Abstrak**

*Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi menuntut dunia pendidikan untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan keterampilan abad ke-21. Salah satu pendekatan yang dinilai efektif untuk mendukung hal tersebut adalah pendekatan tematik berbasis keterampilan abad 21, khususnya di sekolah bilingual. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pendekatan tematik berbasis keterampilan abad 21 dalam pembelajaran Science berbahasa Inggris di SDIT Plus Aulia Kids School, Medan, serta mengidentifikasi kendala dan upaya yang dilakukan dalam penerapannya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan tematik diterapkan dengan mengaitkan materi Science pada tema-tema yang relevan dengan kehidupan siswa, didukung oleh buku Cambridge dan berbagai media pembelajaran interaktif. Pembelajaran dirancang berbasis student-centered dan project based learning, yang melatih keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi siswa (4C skills). Penggunaan bahasa Inggris dilakukan secara mix language untuk memudahkan pemahaman siswa. Secara umum, penerapan pendekatan ini efektif dalam meningkatkan pemahaman materi dan keterampilan abad 21 siswa, meskipun masih terdapat kendala dalam hal keterbatasan kosakata siswa, perbedaan kemampuan berbahasa Inggris, keterbatasan waktu. Untuk mengatasi kendala tersebut dapat melakukan beberapa strategi yaitu, meningkatkan kosakata bahasa Inggris siswa, berlatih komunikasi*

*dengan bahasa inggris, pengelompokan siswa secara heterogen, dan pemanfaatan Teknologi. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan model pembelajaran di sekolah bilingual lainnya. Kata Kunci: Pendekatan Tematik, Keterampilan Abad 21, Science Berbahasa Inggris, Sekolah Bilingual*

### Abstract

*The development of Science and technology in the era of globalization demands the education sector to adapt to the needs of 21st-century skills. One of the approaches deemed effective to support this is the thematic approach based on 21st-century skills, especially in bilingual schools. This study aims to describe the implementation of a thematic approach based on 21st-century skills in English-language Science learning at SDIT Plus Aulia Kids School, Medan, as well as to identify the obstacles and efforts made in its implementation. This study uses a qualitative descriptive method with data collection techniques through observation, semi-structured interviews, and documentation. The research results show that a thematic approach is applied by linking Science material to themes relevant to students' lives, supported by Cambridge books and various interactive learning media. Learning is designed to be student-centered and project-based, which trains students' critical thinking, creativity, communication, and collaboration skills (4C skills). The use of English is done in a mixed-language approach to facilitate student understanding. In general, the implementation of this approach is effective in enhancing students' understanding of the material and 21st-century skills, although there are still challenges such as limited vocabulary, differences in English proficiency, and time constraints. To overcome these challenges, several strategies can be implemented, such as increasing students' English vocabulary, practicing communication in English, grouping students heterogeneously, and utilizing technology. This research is expected to serve as a reference in the development of learning models in other bilingual schools.*

*Keywords: Thematic Approach, 21st Century Skills, English-Medium Science, Bilingual School*



© Author(s) 2025

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

## PENDAHULUAN

Memasuki abad ke-21, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut dunia pendidikan untuk mempersiapkan peserta didik dengan keterampilan yang sesuai dengan tantangan zaman.<sup>1</sup> Pendidikan di era ini tidak hanya mengutamakan pada penguasaan materi akademik, melainkan juga menekankan pentingnya pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi.<sup>2</sup> Menurut Redhana keterampilan abad 21 ini bertujuan membentuk generasi yang adaptif, inovatif, mampu memecahkan masalah, serta siap berkompetisi di tingkat global.<sup>3</sup> Dengan demikian, pendidikan abad 21 harus mengadopsi pendekatan-pendekatan baru yang mampu mengintegrasikan penguasaan ilmu dan keterampilan hidup secara seimbang.

---

<sup>1</sup> Hilda Wahyuni and Marno, "Transformasi Pendidikan: Peran Teknologi Digital Dalam Mendukung Efektivitas Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Di Era Digitalisasi," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 2 (2024), <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.14888>.

<sup>2</sup> Muhammad Fatkhul Hajri, "Pendidikan Islam Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang Pada Abad 21," *Al-Mikraj* 4, no. 1 (2023), DOI:<https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i1.3006>; Yose Indarta et al., "Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar Dengan Model Pembelajaran Abad 21 Dalam Perkembangan Era Society 5.0," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (2022), <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2589>.

<sup>3</sup> I Wayan Redhana, "Mengembangkan Keterampilan Abad Ke-21 Dalam Pembelajaran Kimia," *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia* 13, no. 1 (2019).

Dalam rangka mengembangkan keterampilan abad 21, pendekatan tematik menjadi salah satu strategi pembelajaran yang efektif. Pendekatan ini mengintegrasikan berbagai konsep dari beberapa mata pelajaran ke dalam satu tema yang berkaitan dengan kehidupan nyata peserta didik, sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual, bermakna, dan menyenangkan.<sup>4</sup> Menurut Redhana, melalui pendekatan tematik siswa didorong untuk aktif dalam aktivitas yang menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, dan berkolaborasi.<sup>5</sup> Dengan demikian, pendekatan ini sejalan dengan upaya pendidikan modern dalam membekali peserta didik dengan kompetensi yang relevan untuk abad ke-21.

Seiring dengan upaya penguatan keterampilan abad 21, perkembangan sekolah bilingual menjadi fenomena penting dalam inovasi pendidikan. Sekolah bilingual bertujuan membekali peserta didik dengan penguasaan akademik sekaligus keterampilan berbahasa asing, khususnya bahasa Inggris.<sup>6</sup> SDIT Plus Aulia Kids School di Medan merupakan salah satu contoh sekolah yang menerapkan sistem bilingual, menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dalam proses pembelajaran dan aktivitas sehari-hari. Beberapa mata pelajaran seperti *Science* (Sains) dan *Math* (Matematika) diajarkan menggunakan buku dalam berbahasa Inggris, yang mendorong siswa untuk terbiasa berinteraksi dan memahami materi dalam dua bahasa. Dengan latar ini, integrasi antara pembelajaran tematik dan bilingualisme menjadi tantangan sekaligus peluang yang perlu ditelaah lebih mendalam.

Khusus dalam pembelajaran *Science* berbahasa Inggris, penerapan pendekatan tematik berbasis keterampilan abad 21 memegang peranan penting. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan memperkuat pemahaman konsep ilmiah, tetapi juga melatih keterampilan berpikir kritis, komunikasi dua bahasa, serta kolaborasi siswa.<sup>7</sup> Dengan mengintegrasikan keterampilan abad 21 ke dalam pembelajaran *Science*, sekolah tidak hanya meningkatkan pencapaian akademik siswa, melainkan juga membentuk karakter dan kompetensi yang diperlukan dalam menghadapi tantangan global. Hubungan erat antara pendekatan tematik dan kebutuhan sekolah bilingual inilah yang menjadi fokus dalam kajian ini.

---

<sup>4</sup> Indah Tri Susanti et al., "Metode Tematik Dalam Pembelajaran Bahasa Perspektif Siswa Dan Guru," *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya* 3, no. 2 (2025); A. Wati, I. S., & Arwin, "Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Discovery Learning Di Kelas IV SD," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2020.

<sup>5</sup> Redhana, "Mengembangkan Keterampilan Abad Ke-21 Dalam Pembelajaran Kimia."

<sup>6</sup> Luxeya Martir Wona Una, Veronika Yuliana Beku, and Maria Desidaria Noge, "Analisis Penerapan Pembelajaran Bilingual Siswa Kelas IV Di SDI Rutosoro," *Jurnal Terapi Wicara Dan Bahasa* 2, no. 2 (2024), <https://doi.org/10.59686/jtwb.v2i2.129>.

<sup>7</sup> M Deni Siregar, Ida Bagus Putrayasa, and I Nyoman Sudiana, "Pendekatan Pendekatan Tematik Dan Pendekatan Terpadu Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar," *Jurnal Didika : Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 2 (2022), <https://doi.org/10.29408/didika.v8i2.6999>.

Namun demikian, meskipun pendekatan tematik berbasis keterampilan abad 21 sangat relevan dalam konteks sekolah bilingual, masih terdapat sedikit penelitian yang secara spesifik mengkaji penerapannya dalam pembelajaran *Science* berbahasa Inggris. Sebagian besar studi sebelumnya masih terfokus pada aspek pengajaran bahasa atau pengembangan literasi saja, tanpa menyoroti integrasi keterampilan abad 21 dalam konteks bilingualisme. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk melakukan penelitian yang mengupas praktik nyata, tantangan, serta solusi dalam penerapan pendekatan tersebut di sekolah-sekolah bilingual.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menjadi sangat penting untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pendekatan tematik berbasis keterampilan abad 21 diterapkan dalam pembelajaran *Science* berbahasa Inggris di SDIT Plus Aulia Kids School, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta strategi yang dilakukan dalam implementasinya. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan model pembelajaran di sekolah bilingual, serta menjadi rujukan dalam merancang strategi pembelajaran inovatif yang adaptif terhadap kebutuhan global abad ke-21.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan *kualitatif deskriptif* yang bertujuan untuk menggambarkan penerapan pendekatan tematik berbasis keterampilan abad 21 dalam pembelajaran *Science* berbahasa Inggris di sekolah bilingual. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin mengungkap proses, pengalaman, dan praktik pembelajaran dalam konteks alami tanpa intervensi, serta menekankan pada makna dari sudut pandang partisipan.

Penelitian dilaksanakan di SDIT Plus Aulia Kids School, Medan, Sumatera Utara. Subjek penelitian terdiri atas: 1) Guru kelas I bilingual, sebagai pelaksana pembelajaran tematik berbasis keterampilan abad 21; 2) Siswa kelas I, sebagai peserta didik yang terlibat dalam proses pembelajaran tersebut; 3) Kepala sekolah, sebagai pihak manajerial yang memahami kebijakan dan arah kurikulum sekolah. Subjek dipilih secara purposive dengan pertimbangan keterlibatan langsung mereka dalam pembelajaran yang menjadi fokus penelitian.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen kunci (*human instrument*), sebagaimana lazim dalam penelitian *kualitatif*. Peneliti terlibat langsung dalam proses pengumpulan dan analisis data. Selain itu, peneliti juga menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara semi-terstruktur, dan lembar dokumentasi sebagai instrumen bantu. Pedoman observasi digunakan untuk mencatat aktivitas pembelajaran secara sistematis, termasuk interaksi guru dan siswa, penggunaan media, dan penerapan keterampilan abad 21. Pedoman wawancara semi-terstruktur disusun untuk menggali informasi mendalam tentang pemahaman, pengalaman, dan pandangan guru serta kepala sekolah terhadap pendekatan tematik dan keterampilan abad 21.

Lembar dokumentasi digunakan untuk mencatat dan mengumpulkan dokumen seperti RPP/modul ajar, jadwal pelajaran, foto kegiatan, dan hasil karya siswa.

Teknik pengumpulan data melalui tiga teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang masing-masing memiliki fungsi dan tujuan berikut. 1) Observasi dilakukan secara langsung di dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini bertujuan untuk mengamati bagaimana pendekatan tematik dan unsur keterampilan abad 21 diintegrasikan ke dalam pembelajaran *Science*, serta untuk menangkap dinamika interaksi antara guru dan siswa; 2) Wawancara semi-terstruktur dilakukan kepada: Guru kelas I, untuk mengetahui bagaimana strategi pembelajaran diterapkan, kendala yang dihadapi, dan bentuk penguatan keterampilan abad 21. Kepala sekolah, untuk memperoleh informasi mengenai kebijakan dan visi sekolah dalam pembelajaran bilingual dan integrasi keterampilan abad 21. Beberapa siswa, secara terbatas, untuk memahami pengalaman belajar mereka dalam pembelajaran *Science*; 3) Dokumentasi bertujuan untuk melengkapi dan memperkuat temuan dari observasi dan wawancara, serta sebagai bukti tertulis atau visual dari kegiatan pembelajaran yang berlangsung.

Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahap utama: 1) Reduksi data melalui proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengabstraksikan data yang relevan; 2) Penyajian data dengan menyusun data dalam bentuk narasi deskriptif, atau tabel untuk memudahkan penarikan kesimpulan; 3) Penarikan kesimpulan dan verifikasi yaitu peneliti membuat interpretasi dan menyusun makna dari data yang telah dianalisis secara sistematis, disertai dengan pengecekan kembali untuk memastikan kebenaran data.

Uji keabsahan data dalam penelitian ini diuji melalui teknik triangulasi, yaitu: 1) Triangulasi sumber dengan membandingkan data yang diperoleh dari guru, siswa, dan kepala sekolah; 2) Triangulasi teknik dengan membandingkan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk melihat konsistensi informasi. Selain itu, peneliti juga menerapkan perpanjangan keikutsertaan di lapangan dan melakukan diskusi sejawat untuk meningkatkan kredibilitas hasil penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASANS**

### **A. Penerapan Pendekatan Tematik Berbasis Keterampilan Abad 21**

Penerapan pendekatan tematik berbasis keterampilan abad 21 dalam pembelajaran *Science* berbahasa Inggris di SDIT Plus Aulia Kids School dilakukan dengan mengaitkan materi pelajaran dengan tema-tema yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Penerapan pendekatan tematik ini didukung oleh bahan ajar yang digunakan oleh sekolah, yaitu buku Cambridge, di mana tema-tema di dalamnya masih menggunakan pendekatan tematik yang terintegrasi.

Dalam pelaksanaannya, guru mengaitkan konsep-konsep sains seperti *Living Things*, *Weather*, *Material*, dan *Human Body* dengan aktivitas nyata yang sering ditemui siswa di lingkungan sekitar, baik di rumah, sekolah, maupun dalam kehidupan sosialnya. Setiap pembelajaran dimulai dengan pengenalan tema, kemudian diikuti dengan eksplorasi konsep melalui berbagai aktivitas seperti diskusi kelompok, *experiments*, *problem solving*, dan presentasi sederhana dalam bahasa Inggris.

Pendekatan tematik ini memfasilitasi pengembangan keterampilan abad 21 siswa, di antaranya keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi (4C skills). Pertama, *Critical thinking* (Berpikir kritis) merupakan kemampuan untuk berfikir secara rasional hal ini dilihat dari siswa melakukan eksperimen (uji coba) melalui kegiatan. Yang kedua ada *Creativity* (kreativitas) yang merupakan kemampuan untuk mengembangkan, melaksanakan dan menyampaikan gagasan-gagasan baru kepada yang lain terlihat pada siswa membuat hasil karya. Ketiga, *Collaboration* (kolaborasi) yaitu suatu bentuk proses sosial yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami terlihat pada siswa saat melakukan kegiatan diskusi kelompok. Dan yang terakhir yaitu *Communication* (komunikasi) yang merupakan keterampilan siswa untuk mengemukakan pendapatnya terdapat terlihat pada saat anak melakukan presentasi hasil karya.

Di dalam buku *Cambridge* yang digunakan oleh SDIT Plus Aulia Kids School, setiap sub-bab atau topik tidak hanya mencantumkan materi dan aktivitas pembelajaran, tetapi juga secara eksplisit memuat keterampilan abad 21 (*21st Century Skills*) yang ingin dikembangkan melalui pembelajaran tersebut. Adapun berikut cakupan setiap tema yang ada pada pembelajaran *Science* berbahasa Inggris yang digunakan oleh sekolah:

**Tabel 1.** Cakupan Tema *Science*

<b>Tema</b>	<b>Materi/Sub Tema</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Media/Bahan Ajar</b>	<b>21st Century Skills yang Ditekankan</b>
<b>Living and Non Living Things</b>	Ciri-ciri makhluk hidup	Mengamati tumbuhan dan hewan di lingkungan sekolah, diskusi, membuat laporan	Buku <i>Cambridge</i> , gambar dan benda di kelas	<i>Critical Thinking</i> , <i>Collaboration</i>
<b>Weather</b>	Jenis-jenis cuaca	Membuat prakiraan cuaca sederhana, mengamati kondisi cuaca harian	Buku <i>Cambridge</i> , video prakiraan cuaca	Communication, Problem Solving
<b>Materials Around Us</b>	Jenis dan sifat benda	Eksperimen sederhana tentang benda mengapung/ tenggelam, presentasi hasil	Buku <i>Cambridge</i> , bahan percobaan sederhana	Creativity, Critical Thinking

<b>Human Body</b>	Bagian-bagian tubuh manusia	Bermain peran mengenal fungsi anggota tubuh, membuat poster anatomi tubuh	Buku <i>Cambridge</i> , gambar anatomi	Communication, Collaboration
<b>Healthy Habits</b>	Pola hidup sehat	Diskusi kelompok tentang kebiasaan sehat, membuat jadwal harian sehat	Buku <i>Cambridge</i> , poster, gambar	Critical Thinking, Creativity

**Sumber:** Bahan Ajar di SDIT Aulia Kids School

Selain buku Cambridge, guru juga memanfaatkan berbagai media pendukung seperti gambar, video, dan simulasi interaktif untuk membantu siswa memahami konsep secara visual dan kontekstual. Ditemukan bahwa guru kelas merancang pembelajaran yang tidak hanya menekankan pemahaman konsep ilmiah, tetapi juga pengembangan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan kreativitas melalui intruksi yang sudah tercantum dalam buku, sehingga memudahkan guru untuk mengimplementasikan setiap keterampilan pada proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, bahwa dalam penyampaian materi *Science* di dalam kelas akan dilakukan dengan *mix language* (mencampur bahasa Inggris dan bahasa Indonesia) hal ini dilakukan agar siswa dan siswi dapat memahami materi pelajaran yang diberikan, dan hasil yang didapat melalui cukup baik karena sekitar 70% siswa siswi dapat memahami materi dengan baik (ditinjau melalui hasil belajar siswa). Hal ini dilakukan agar siswa tetap dapat berinteraksi dan berkomunikasi di lingkungan sekolah dengan bahasa Inggris, karena sekolah bilingual menekankan penggunaan dua bahasa dalam kehidupan sehari-hari, untuk membiasakan siswa berkomunikasi secara aktif dan percaya diri.

Pernyataan diatas, diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Kamila Syifa Maulida yang menyatakan dengan pendekatan tematik pada abad 21 tidak sekedar mengukur kemajuan akademik, melainkan juga membentuk perilaku dan pandangan siswa terhadap pembelajaran.<sup>8</sup> Pendekatan ini juga memberikan sumbangsih besar terhadap kemajuan kemampuan berpikir dan komunikasi siswa.<sup>9</sup> Pembelajaran akan lebih bermakna dan memotivasi siswa jika materi disajikan dalam konteks yang dekat dengan kehidupan nyata, sehingga siswa dapat melihat keterkaitannya secara holistic.<sup>10</sup>

<sup>8</sup> Kamila Syifa Maulida, "Pembelajaran Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Abad Ke-21 Siswa Sekolah Dasar," no. 2 (2024).

<sup>9</sup> Ahmad Sulhan and Ahmad Khalakul Khairi, *Konsep Dasar Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar SD/MI* (Mataram: CV. Sanabil FITK UIN Mataram, 2019); Rindiani, Ana Nurhasanah, and Trian Pamungkas Alamsyah, "Analisis Keterampilan Abad 21 Pada Pembelajaran Tematik," *Jurnal Pendidikan Dasar* 13, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.21009/jpd.v13i2.34691>.

<sup>10</sup> Masriani Masriani and Farida Mayar, "Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Tematik Dengan Menggunakan Metode Mind Mapping Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2021), <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1357>.

Berdasarkan pemaparan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan dalam proses penerapan pendekatan tematik berbasis keterampilan abad 21 cukup efektif jika diterapkan dalam pembelajaran *Science*, hal ini terbukti dengan hasil yang didapat oleh siswa-siswi SDIT Plus Aulia Kids School yang dapat memahami materi dengan baik diikuti dengan kemampuan komunikasi yang cakap dalam bahasa Inggris.

## **B. Tantangan dalam Penerapan**

Dalam penerapan pendekatan tematik berbasis keterampilan abad 21, guru dan peserta didik di lingkungan bilingual menghadapi berbagai hambatan. Tiga aspek utama yang sering menjadi kendala dalam pelaksanaannya mencakup diantaranya yaitu:

### **1. Keterbatasan Kosakata**

Minimnya penguasaan kosakata pada siswa kelas 1 menjadi tantangan dalam pembelajaran Sains berbahasa Inggris. Pada usia ini, siswa masih terbatas pada kosakata sehari-hari, sementara dalam pelajaran Sains mereka harus mengenal dan menghafal berbagai istilah. Kosakata yang belum diketahui siswa dianggap sulit karena belum familiar dan tidak digunakan dalam percakapan harian. Berdasarkan temuan siswa diwajibkan untuk menghafal banyak istilah asing oleh guru, namun hal ini membuat siswa cepat merasa kewalahan, sehingga berdampak pada rendahnya pemahaman materi dan partisipasi dalam kegiatan belajar. Berdasarkan temuan Muzakki, lebih dari 60% siswa sekolah dasar menunjukkan kesulitan dalam memahami materi sains berbahasa Inggris, terutama terkait kosakata dengan tingkat kognitif yang lebih kompleks.<sup>11</sup>

Dalam konteks pembelajaran bilingual yang mengintegrasikan keterampilan abad ke-21, siswa didorong untuk terlibat aktif melalui kegiatan bertanya, menyampaikan ide, serta mempresentasikan hasil pengamatan secara lisan. Siswa di SDIT Aulia Kids School mampu membacakan hasil diskusinya (Komunikasi) melalui kegiatan presentasi dengan baik, namun terdapat beberapa siswa kesulitan dan membutuhkan bantuan guru dalam membaca. Hal ini sependapat dengan Safira & Shanie mencatat bahwa tidak sedikit peserta didik merasa enggan berbicara karena khawatir membuat kesalahan tata bahasa atau takut mendapat koreksi di hadapan teman-teman mereka.<sup>12</sup>

### **2. Perbedaan Kemampuan Bahasa Inggris Antar Siswa**

Perbedaan kemampuan berbahasa Inggris di antara siswa kerap memicu ketimpangan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran kelompok. Siswa yang memiliki penguasaan bahasa

---

<sup>11</sup> Muhammad Alie Muzakki, Apriliana Riyana Putri, and Muhammad Najih Al Azizi, "Analisis Kebutuhan Penggunaan Popup Book Bilingual Dalam Meningkatkan Literasi Sains Dan Bahasa Inggris SD," *Jurnal Pendidikan Dasar : Tunas Nusantara* 6, no. 2 (2024), <https://doi.org/https://doi.org/10.34001/jtn.v6i2>.

<sup>12</sup> A. Safira, D., & Shanie, "Implementasi Pembelajaran Bilingual Pada Siswa Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Al-Mustafa Semarang. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4 (1), 2022.

lebih baik biasanya tampil lebih aktif dan dominan, sedangkan siswa dengan keterampilan bahasa yang lebih rendah cenderung menarik diri, pasif, dan enggan terlibat karena rasa takut melakukan kesalahan. Terlihat jelas dari hasil penelitian menunjukkan siswa yang mendapat peringkat 1-5 memiliki kemampuan berbahasa yang lebih unggul khususnya dalam kegiatan diskusi (Kolaborasi) yang diikuti dengan rasa percaya diri yang kuat. Dalam studi yang dilakukan oleh Margitamia, dijelaskan bahwa ketimpangan ini tampak jelas dalam dinamika kerja kelompok dan pelaksanaan presentasi di kelas bilingual. Kurangnya partisipasi aktif dari siswa dengan kemampuan bahasa yang terbatas menjadi tantangan tersendiri dalam proses pembelajaran.<sup>13</sup>

### 3. Keterbatasan Waktu

Pendekatan pembelajaran tematik umumnya mencakup aktivitas proyek, eksperimen, dan diskusi yang mendalam, sehingga membutuhkan waktu pelaksanaan yang lebih panjang dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional. Namun, keterbatasan jam tatap muka yang tersedia dalam jadwal sekolah sering menjadi hambatan dalam implementasi optimalnya. Dalam hal ini, pembelajaran *Science* pada kelas 1 berlangsung selama 2 kali dalam sepekan, selama 4 x 35 menit.

Model pembelajaran tematik berbasis proyek (Kreativitas), pada dasarnya, memerlukan rentang waktu yang lebih luas untuk mendukung proses eksplorasi konsep, kolaborasi intensif antar siswa, serta penyusunan produk akhir yang biasanya membutuhkan pendampingan guru secara kontinu. Keterbatasan alokasi waktu dalam kurikulum formal membuat penerapan pendekatan ini sulit dijalankan sepenuhnya, mengingat pembelajaran berbasis proyek secara alami menuntut durasi yang lebih panjang dibandingkan dengan metode konvensional.<sup>14</sup>

## C. Strategi yang Dilakukan

Untuk mengatasi berbagai tantangan yang ditemukan, peneliti menyarankan beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa khususnya dalam keterampilan skill abad 21 pada sekolah bilingual, diantaranya yaitu:

### 1. Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Siswa

Salah satunya adalah dengan memberikan daftar kosakata dan frasa penting terkait materi sebelum pembelajaran dimulai, sehingga siswa lebih siap menghadapi materi berbahasa Inggris. Strategi ini selaras dengan hasil penelitian Ndraha et al. yang menunjukkan bahwa

---

<sup>13</sup> R. I. Margitamia, "Evaluasi Program Kelas Bilingual Di Primary Global Islamic School 2 Serpong" (Master's Thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta), 2022.

<sup>14</sup> S. Faiqoh, F. K., Laksana, S. D., & Lestari, "Problematika Pembelajaran Sains Berbasis Online Pada Pendekatan Content and Language Integrated Learning (CLIL): Perspektif Guru Di SD Lazuardi Kamila Global Compassionate School (GCS). *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 5 (2024).

*scaffolding* awal berupa pemberian kosakata dapat membantu siswa lebih siap memahami materi khususnya dalam materi yang berbahasa inggris.<sup>15</sup>

## 2. Berlatih Komunikasi dengan Bahasa Inggris

Guru dapat melaksanakan latihan percakapan ringan di awal pembelajaran untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berbicara. Sebagaimana Penelitian oleh Rahmaniah mengungkap fakta bahwa pelatihan percakapan ringan bagi siswa memegang peranan penting karena dapat mendorong peningkatan rasa percaya diri serta keberanian dalam mengekspresikan kemampuan diri, khususnya melalui keterampilan berbicara di depan umum.<sup>16</sup> Selain itu, pelatihan percakapan juga berdampak positif bagi siswa dalam memahami berbagai teknik, salah satunya penguasaan kosakata, yaitu mengenai pemahaman cara menyusun kosakata yang benar sehingga mengasah kemampuan berbicara dan kepercayaan diri saat berbicara di depan umum.<sup>17</sup>

## 3. Pengelompokan Siswa Secara Heterogen

Siswa dapat dikelompokkan secara heterogen berdasarkan kemampuan, agar siswa dapat saling membantu saat berdiskusi maupun bekerja dalam kelompok. Dengan mengelompokkan siswa yang berbeda kemampuannya terdapat beberapa keuntungan, diantaranya secara keseluruhan prestasi siswa menjadi meningkat, mempermudah guru dalam mengkondisikan proses belajar mengajar, dan mempermudah guru dalam memotivasi siswa.<sup>18</sup>

## 4. Pemanfaatan Teknologi

Pemanfaatan media dengan berbasis teknologi akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, seperti media visual dan video youtube yang berbahasa Inggris juga dapat dimaksimalkan untuk memperkaya kosakata siswa dan membantu memahami materi secara lebih menarik dan mudah dipahami. Bakhtiar et al menerapkan hal yang sama, dalam penelitiannya beliau memanfaatkan media visual berupa *YouTube* pada mata pelajaran bahasa inggris. *YouTube* memegang peranan penting dan relevan. Platform ini telah menunjukkan

---

<sup>15</sup> Maeyzar Prasetya Ndraha et al., "The Importance Of Learning English 'Vocabulary' For Elementary School Age Children," *Journal of Community Empowerment and Innovation* 2, no. 3 (August 18, 2023), <https://doi.org/10.47668/join.v2i3.992>.

<sup>16</sup> Nurhafida Rahmaniah and Rezki Amaliyah AR, "Public Speaking for Student Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Komunikasi Siswa Sma Negeri 1 Tinambung," *Jurnal Abdimas Indonesia* 2, no. 4 (2022), <https://doi.org/10.53769/jai.v2i4.342>.

<sup>17</sup> Defa Bakti Sartika, "Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Public Speaking Training Dengan Teknik Perbendaharaan Kata" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023).

<sup>18</sup> Adodo S and Agbayewa J, "Effect of Homogenous and Heterogeneous Ability Grouping Class Teaching on Student's Interest, Attitude and Achievement in Integrated Science," *International Journal of Psychology and Counselling* 3, no. 3 (2011), <http://www.academicjournals.org/IJPC>; R. Risdiyanto, "Pengelompokan Berdasarkan Kemampuan (Ability Grouping) Dan Dampaknya Bagi Peserta Didik," *Inovasi Kurikulum* 18, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.17509/jik.v18i1.36405>.

dampak positif dalam meningkatkan penguasaan kosakata, kemampuan mengingat kata, keterampilan berbicara dan mendengarkan, serta kemahiran berbahasa secara menyeluruh.<sup>19</sup>

Dengan berbagai tawaran strategi tersebut, penerapan pendekatan tematik berbasis keterampilan abad 21 di SDIT Plus Aulia Kids School diharapkan dapat berjalan lebih efektif, interaktif, dan menyenangkan bagi siswa.

## KESIMPULAN

Penerapan pendekatan tematik berbasis keterampilan abad 21 dalam pembelajaran *Science* berbahasa Inggris di SDIT Plus Aulia Kids School menunjukkan hasil yang cukup positif dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi siswa. Proses pembelajaran yang melibatkan eksperimen, diskusi, presentasi, dan proyek tematik memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam memahami konsep-konsep ilmiah. Tantangan dalam penerapan pendekatan tematik berbasis keterampilan abad 21, guru dan peserta didik di lingkungan bilingual menghadapi tiga aspek yaitu minimnya penguasaan kosakata, perbedaan kemampuan berbahasa Inggris di antara siswa, dan keterbatasan waktu dalam aktivitas. Untuk mengatasi tantangan tersebut, terdapat beberapa strategi yang ditawarkan untuk meningkatkan kemampuan siswa khususnya dalam keterampilan skill abad 21 pada sekolah bilingual, yaitu dengan meningkatkan kosakata bahasa Inggris siswa, berlatih komunikasi dengan bahasa Inggris dan pengelompokan siswa yang dilakukan secara heterogen dan pemanfaatan teknologi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adodo S, and Agbayewa J. "Effect of Homogenous and Heterogeneous Ability Grouping Class Teaching on Student's Interest, Attitude and Achievement in Integrated *Science*." *International Journal of Psychology and Counselling* 3, no. 3 (2011). <http://www.academicjournals.org/IJPC>.
- Bakhtiar, Ahmad, Sigit Widiyanto, Lidya Natalia Sartono, Isroyati Isroyati, Lusiana Wulansari, and Luluk Setyowati. "Penggunaan Media You Tube Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Siswa Sekolah Dasar." *Warta Dharmawangsa* 18, no. 2 (2024). <https://doi.org/10.46576/wdw.v18i2.4469>.
- Faiqoh, F. K., Laksana, S. D., & Lestari, S. "Problematika Pembelajaran Sains Berbasis Online Pada Pendekatan Content and Language Integrated Learning (CLIL): Perspektif Guru Di SD Lazuardi Kamila Global Compassionate School (GCS). *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 5 (2024).
- Hajri, Muhammad Fatkhul. "Pendidikan Islam Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang Pada Abad 21." *Al-Mikraj* 4, no. 1 (2023). <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/almikrajDOI:https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i1.3006>.

---

<sup>19</sup> Ahmad Bakhtiar et al., "Penggunaan Media You Tube Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Siswa Sekolah Dasar," *Warta Dharmawangsa* 18, no. 2 (2024), <https://doi.org/10.46576/wdw.v18i2.4469>.

- Hilda Wahyuni, Ulfatur Rizko, Yuliana Izdihar Firdaus, Imam Bukhori, Samsul Susilawati, Agus Mukti Wibowo: Analisis Penerapan Pendekatan Tematik Berbasis Keterampilan Abad 21 dalam Pembelajaran Science Berbahasa Inggris di Sekolah Bilingual
- Indarta, Yose, Nizwardi Jalinus, Waskito Waskito, Agariadne Dwinggo Samala, Afif Rahman Riyanda, and Novi Hendri Adi. "Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar Dengan Model Pembelajaran Abad 21 Dalam Perkembangan Era Society 5.0." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2589>.
- Margitamia, R. I. "Evaluasi Program Kelas Bilingual Di Primary Global Islamic School 2 Serpong" (Master's Thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta), 2022.
- Masriani, Masriani, and Farida Mayar. "Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Tematik Dengan Menggunakan Metode Mind Mapping Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2021). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1357>.
- Maulida, Kamila Syifa. "Pembelajaran Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Abad Ke-21 Siswa Sekolah Dasar," no. 2 (2024).
- Muzakki, Muhammad Alie, Apriliana Riyana Putri, and Muhammad Najih Al Azizi. "Analisis Kebutuhan Penggunaan Popup Book Bilingual Dalam Meningkatkan Literasi Sains Dan Bahasa Inggris SD." *Jurnal Pendidikan Dasar: Tunas Nusantara* 6, no. 2 (2024). <https://doi.org/https://doi.org/10.34001/jtn.v6i2>.
- Ndraha, Maeyzar Prasetya, Tasya Triana Naibaho, Medo Andre Purba, Grace Debora Siburian, Angelina Klara Ronita Manurung, Rona Arta Silitonga, Herman Herman, Sabar Dumayanti Sihombing, and Vita Riahi Saragih. "The Importance Of Learning English 'Vocabulary' For Elementary School Age Children." *Journal of Community Empowerment and Innovation* 2, no. 3 (August 18, 2023). <https://doi.org/10.47668/join.v2i3.992>.
- Rahmaniah, Nurhafida, and Rezki Amaliyah AR. "Public Speaking for Student Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Komunikasi Siswa Sma Negeri 1 Tinambung." *Jurnal Abdimas Indonesia* 2, no. 4 (2022). <https://doi.org/10.53769/jai.v2i4.342>.
- Redhana, I Wayan. "Mengembangkan Keterampilan Abad Ke-21 Dalam Pembelajaran Kimia." *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia* 13, no. 1 (2019).
- Rindiani, Ana Nurhasanah, and Trian Pamungkas Alamsyah. "Analisis Keterampilan Abad 21 Pada Pembelajaran Tematik." *Jurnal Pendidikan Dasar* 13, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.21009/jpd.v13i2.34691>.
- Risdiyanto, R. "Pengelompokan Berdasarkan Kemampuan (Ability Grouping) Dan Dampaknya Bagi Peserta Didik." *Inovasi Kurikulum* 18, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.17509/jik.v18i1.36405>.
- Safira, D., & Shanie, A. "Implementasi Pembelajaran Bilingual Pada Siswa Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Al-Mustafa Semarang." *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4 (1) 2022.
- Sartika, Defa Bakti. "Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Public Speaking Training Dengan Teknik Perbendaharaan Kata." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023.
- Siregar, M Deni, Ida Bagus Putrayasa, and I Nyoman Suidiana. "Pendekatan Pendekatan Tematik Dan Pendekatan Terpadu Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar." *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.29408/didika.v8i2.6999>.
- Sulhan, Ahmad, and Ahmad Khalakul Khairi. *Konsep Dasar Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar SD/MI*. Mataram: CV. Sanabil FITK UIN Mataram, 2019.
- Susanti, Indah Tri, Nanda Berlian, Dwi Maulita, and Shafa Aura Anindya. "Metode Tematik Dalam Pembelajaran Bahasa Perspektif Siswa Dan Guru." *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya* 3, no. 2 (2025).

Hilda Wahyuni, Ulfatur Rizko, Yuliana Izdihar Firdaus, Imam Bukhori, Samsul Susilawati, Agus Mukti Wibowo: Analisis Penerapan Pendekatan Tematik Berbasis Keterampilan Abad 21 dalam Pembelajaran Science Berbahasa Inggris di Sekolah Bilingual

Una, Luxeya Martir Wona, Veronika Yuliana Beku, and Maria Desidaria Noge. "Analisis Penerapan Pembelajaran Bilingual Siswa Kelas IV Di SDI Rutosoro." *Jurnal Terapi Wicara Dan Bahasa 2*, no. 2 (2024). <https://doi.org/10.59686/jtwb.v2i2.129>.

Wahyuni, Hilda, and Marno. "Transformasi Pendidikan: Peran Teknologi Digital Dalam Mendukung Efektivitas Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Di Era Digitalisasi." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 2 (2024). <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.14888>.

Wati, I. S., & Arwin, A. "Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Discovery Learning Di Kelas IV SD." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2020.